

# ANALISIS PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

**Ilham Akhary<sup>1)</sup>, Hendro Ekwarso<sup>2)</sup>, Dahlan Tampubolon<sup>2)</sup>**

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : [ilham.akhary34@gmail.com](mailto:ilham.akhary34@gmail.com)

*Analysis Of Village Funds Utilization For Increasing Community Income of Sari Galuh Village Tapung Sub District Kampar Regency*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of the use of Village Funds for Increasing the Income of Sari Galuh Village, Tapung District, Kampar Regency. The research population is the entire community in Sari Galuh Village, which is the head of the family in Sari Galuh Village who are involved in the Village Fund utilization activities, as many as 145 families. The sampling technique in this study was purposive sampling using Taroyamane formula calculation so that as many as 34 respondents were obtained. The measurements taken in this study were using a questionnaire while the analyzing technique was using descriptive analysis and non-parametric test analysis with Sign Test (Sign test) and the Wilcoxon test using the SPSS program. Based on the results of the study, it was found that the utilization of the Village Fund had an impact on the Increased Income of the Community of Sari Galuh Village, Tapung District, Kampar Regency. This is because the income of the community before the existence of village funds is less compared to the existence of village funds. so that the utilization of village funds carried out in community empowerment and village development activities increased the income of village communities by 85.29% of the total study respondents felt the increase.*

**Keywords:** *Village Funds, Utilization, Impacts, Income Increase*

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk menciptakan kemajuan dibidang sosial dan ekonomi secara berkesinambungan tanpa mengabaikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Desa merupakan elemen terdepan dan paling dasar dalam suatu negara dimana desa menurut

undang-undang nomor 6 tahun 2014 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus usaha pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan desa yang ditujukan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dengan prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa. semenjak PP nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa yang diperoleh dari APBN yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintahan daerah melalui pemerintah kabupaten/kota untuk disalurkan kepada desa sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan dalam ketentuan dan tujuan penyaluran dana desa.

Terkait dengan hal tersebut di atas, untuk itu kedepannya percepatan pembangunan infrastruktur semakin penting untuk lebih diperhatikan, hal ini didasarkan pada manfaat dari keberadaan infrastruktur seperti halnya jalan yang dapat berperan sebagai sarana pembuka keterisolasian suatu wilayah dari dunia luar sehingga dengan adanya infrastruktur ini, diharapkan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya (Kodoatie, 2003: 235).

Pemanfaatan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur bertujuan menciptakan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah peningkatan pendapatan. Dengan adanya pembangunan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan, sanitasi air, irigasi dan lainnya yang dapat membantu mobilitas kegiatan usaha masyarakat desa tentunya akan mendorong penghasilan yang meningkat, selain itu dalam kegiatan pembangunan infrastruktur desa melalui Dana Desa sesuai dengan

peraturan Pemendesa menjelaskan bahwa pihak yang berhak atau yang harus terlibat dalam pengerjaan pembangunan infrastruktur adalah masyarakat desa setempat, dimana hal tersebut bertujuan untuk mendatangkan sumber pendapatan bagi masyarakat.

Kegiatan pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa melalui pembangunan infrastruktur desa dilakukan dengan cara swakelola yaitu melibatkan masyarakat langsung dalam kegiatan pembangunan. Tujuan dari cara tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa tersebut yaitu melalui dana desa yang disalurkan lalu digunakan dalam pembangunan infrastruktur desa sedangkan yang menjadi pekerja adalah masyarakat di desa itu sendiri.

Selain itu, pembangunan infrastruktur yang dilakukan tentunya akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa terutama dalam menunjang perekonomian masyarakat di desa tersebut. Dengan adanya perbaikan saluran air, dan perbaikan jalan dan jembatan maka akan membantu kemudahan dalam distribusi barang dan harga komoditi pertanian yang dihasilkan masyarakat dapat dijual dengan harga lebih mahal.

Kabupaten Kampar, adalah salah kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak level Kabupaten di Provinsi Riau. Kampar masuk dalam prioritas utama penanggulangan kemiskinan. Analisis Kebijakan dan Anggaran Daerah, merupakan inisiatif masyarakat sipil bertujuan untuk memotret kebijakan dan penggunaan anggaran daerah, yang

dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk kebutuhan pembangunan daerah. Kajian ini guna untuk menggambarkan tentang potret pengelolaan/kebijakan anggaran daerah secara umum (Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan) yang ada di Kabupate

Dana desa yang diluncurkan pemerintah pusat diharapkan dapat menjadi salah satu fasilitas daerah-daerah tersebut dapat mengatasi persoalan di Kabupaten Kampar. Sesuai dengan tujuan Dana Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui menciptakan lapangan pekerjaan, mengatasi kesenjangan dan menegtas kemiskinan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka upaya meningkatkan pendapatan masyarakat menjadi salah satu upaya yang dapat di lakukan.

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang memiliki jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Kecamatan Tapung terdapat 25 desa. Salah satu desa yang sangat gencarnya mengembangkan dan mengalokasikan Dana Desa terutama dalam pembangunan desa bidang insfratruskur fisik adalah Desa Sari Galuh.

Desa Sari Galuh sendiri berusaha menciptakan pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakatnya, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan itu sendiri. Dan pemerintahan desa mengharapkan dengan adanya swakelola cara pembangunan dengan menggunakan Dana Desa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat desa Sari Galuh terutama masyarakat dengan keluarga miskin. Salah satu bentuk pengalokasian Dana Desa di Desa Sungai Galuh adalah dalam pengembangan infrastruktur di jelaskan oleh Bapak Sigit (37) bahwa pengembangan insfrastruktur yang dilakukan di Desa Sari Galuh adalah dalam bentuk pembangunan seperti drainase, parit dan lain sebagainya yang melibatkan masyarakat desa pada pekerjaan pembangunan infrastruktur tersebut.

Diketaui bahwa Desa Sari Galuh telah memperoleh pengalokasian Dana Desa dari tahun 2015 sebanyak Rp 269.063.442,00 di tahun 2016 Dana Desa yang diterima oleh Desa Sari Galuh berjumlah Rp 605.881.000,00 dan pada tahun 2017 dan 2018 masing – masing penerimaan Dana Desa senilai Rp 770.910.000,00 dan Rp 703.523.000,00.

Bapak Sigit (37) juga menjelaskan bahwa kegiatan pembangunan insfratruktur tersebut melibatkan masyarakat, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang bekerja akan memperoleh hasil atau pembayaran dari pekerjaannya, upah dibayarkan biaya nya setiap sore setelah masyarakat bekerja atau selambat-lambatnya 3 hari setelah hari bekerja. Sistem pembayaran atau besarnya upah yang diterima masyarakat berdasarkan banyak pekerjaan yang dilakukan dan masyarakat yang terlibat tidak ditentukan umur dan gender (jenis kelamin).

Selain kegiatan pembangunan insfrastruktur, kegiatan yang bersumber juga di alokasikan kepada pemberdayaan masyarakat desa. Selain kegiatan pemberdayaan

yang bersifat fungsional, juga terdapat kegiatan pemberdayaan yang bersifat produktif. Dimana pemerintahan desa mengalokasikan sebagian dana desa yang selanjutnya di kelola oleh BUMDesa dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan melibatkan masyarakat itu sendiri dalam pengerjaannya, berdasarkan laporan APBDes Dana Desa dapat diketahui jumlah keluarga atau KK yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa yang terdiri dari pemberdayaan dan pembangunan desa sebagai berikut :

**Tabel 1 Jumlah KK Terlibat Dalam Pengalokasian Dana Desa di Desa Sari Galuh Tahun 2017 dan 2018**

Tahun	Pemberdayaan		Pembangunan		Jumlah KK
	Pelatihan	Mitra BUMDesa	Jalan	Drainase	
2017	99	30	77	18	361
2018	-	25	20	100	145

**Sumber:** Laporan kegiatan Dana Desa, 2019

Pembangunan insfratruktur desa Sari Galuh akan memberikan dampak yang sangat besar terutama bagi masyarakat yang memanfaatkan sarana insfratruktur untuk kelancaran pekerjaannya, dimana sebagian besar masyarakat yang notabennya bekerja sebagai petani tentunya pembangunan insfratruktur akan membantu mobilitas kegiatan pertaniannya. Selain itu, pembangunan insfratruktur yang diterapkan di Desa Sari Galuh, Dana Desa dapat teralokasikan dengan baik khususnya dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa. Berdasarkan fenomena tersebut

penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengalokasian Dana Desa di Desa Sari Galuh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana dampak pemanfaatan Dana Desa untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini nantinya adalah : Untuk mengetahui dampak pemanfaatan Dana Desa untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Desa

Desa menurut Widjaja (2003: 3) dalam bukunya menyatakan bahwa, Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 2) , desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Pengertian tentang desa menurut undang-undang adalah:

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia.

## **B. Dana Desa**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241 Tahun 2014 pasal 1 tentang Pelaksanaan Pertanggungjawaban Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan. Dana desa adalah salah satu isu krusial dalam undang-undang desa, penghitungan anggaran berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa. Karena isu yang begitu krusial, para senator menilai, penyelenggaraan pemerintahan desa membutuhkan pembinaan dan pengawasan,

khususnya penyelenggaraan kegiatan desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk menandai keseluruhan kewenangan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut namun, mengingat dana desa bersumber dari Belanja Pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, Pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa.

Pemerintah menganggarkan Dana Desa secara nasional dalam APBN setiap tahun. Dana Desa sebagaimana bersumber dari belanja Pemerintah dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan. Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk selanjutnya ditransfer ke APBDesa.

## **C. Pemberdayaan**

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini

dibangun dari kerangka logik sebagai berikut (dalam Prasetyo, 2016):

- 1) Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan penguasaan faktor produksi
- 2) Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran
- 3) Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi
- 4) Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai (*empowerment of the powerless*).

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan (Prasetyo, 2016).

Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amal zakat, inilah yang

membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Perlu difikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan ini *good governance* yang telah dielukan sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan, baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan (Prasetyo, 2016).

Pembangunan ekonomi pada dasarnya yaitu mewujudkan suatu perubahan kepada kondisi yang lebih baik. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama yaitu menciptakan kesejahteraan masyarakat yang terlihat dari tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), (2) meningkatnya rasa harga diri (*selfesteem*) masyarakat sebagai manusia, dan (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia (Todaro & Smith, 2003).

#### **D. Pendapat**

Menurut Sukirno (2015:384) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan

sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadono Sukirno dalam buku "Teori Ekonomi" semakin tinggi pendapatan disposable yang diterima oleh rumah tangga, makin besar konsumsi yang dibelanjakan. (Sukirno, 2015 : 177).

Pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan akan menentukan tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh seorang individu artinya makin besar pendapatan makin besar pula konsumsi dan tingkat kepuasan yang diperolehnya. Oleh sebab itu setiap individu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan melalui berbagai usaha dengan faktor-faktor produksi yang dimilikinya yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian. Selain itu, pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan. Jika melihat pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang adalah jumlah penggunaan kekayaan jasa-jasa yang dimilikinya baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk materi lainnya.

Ekonomi sebagaimana yang diketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kebutuhan. Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan

keberhasilan perekonomian suatu Negara.

Menurut Arsyad (2016 : 127) pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan yang diperoleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu. Pada umumnya pendapatan perseorangan dapat dibedakan atas :

1. Pendapatan nominal, yaitu pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang.
2. Pendapatan riil (yaitu), yaitu pendapatan yang dihitung dari jumlah yang dapat dibeli pendapatan nominal.

### **Hipotesis**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian, telaah pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah di duga Pemanfaatan Dana Desa memiliki dampak terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar dengan objek penelitian adalah Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung, lokasi penelitian dipilih karena Desa Sari Galuh merupakan salah satu desa yang memanfaatkan Dana Desa untuk kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat.

### **Defenisi Operasional Variabel**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dana desa yaitu dana yang diterima desa yang bersumber dari APBN yang disalurkan kepada desa – desa dalam satuan Rupiah pada tahun tertentu.
2. Pendapatan yaitu penghasil yang diperoleh oleh responden sebelum adanya dana desa dan pada saat peneliti melakukan penelitian setelah adanya pemanfaatan dana desa dengan satuan Rupiah.
3. Pemanfaatan dana desa yaitu bentuk kegiatan yang diikuti oleh responden dalam kegiatan dana desa baik itu pembangunan desa ataupun pemberdayaan masyarakat.

#### **Metode Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama menggunakan metode analisis Uji Tanda (*Sign Test*). Dengan hasil pengamatan didasarkan atas tanda positif dan negatif bukan pada besarnya numerik. Sedang untuk menjawab rumusan masalah yang kedua menggunakan metode deskriptif Kuantitatif.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Kegiatan Pemanfaatan Dana Desa di Ikuti Responden**

Pemanfaatan Dana Desa yang dilakukan di desa Sari Galuh yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dan pembangunan desa. Dimana masyarakat juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian jumlah responden yang mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat sebanyak 6 responden atau 17,65% dan sebanyak 28 responden atau 82,82,35% mengikuti kegiatan pembangunan desa.

#### **Lama Responden Terlibat Kegiatan Pemanfaatan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden penelitian yang merupakan masyarakat Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa yaitu selama 1 – 4 tahun, dimana sebanyak 19 responden telah terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa selama 2 tahun. Dan sebanyak 10 responden atau 29,42% telah terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa selama 3 tahun. Responden yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa selama 1 tahun sebanyak 3 responden atau 8,82% dan sebanyak 2 responden atau 5,88% terlibat dalam kegiatan pemanfaatan dana desa sebanyak 4 tahun.

#### **A. Tingkat Pendapatan Pekerjaan Utama Responden**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan utama adalah petani yaitu sebanyak 24 responden atau 70,60%. Dan responden yang bekerja sebagai pedagang dan buruh bangunan masing – masing sebanyak 5 responden atau 14,70%.

#### **Pendapatan Pekerjaan Utama Responden Saat Ini Per Bulan**

Tingkat pendapatan responden berkisar antara Rp1.000.000 – Rp5.600.000. dimana sebagian besar responden memiliki pendapatan berkisar antara Rp1.768.000 – Rp2.535.000 sebanyak 18 responden atau 52,94%, selanjutnya sebanyak 7 responden

atau 20,59% memiliki tingkat pendapatan antara Rp1.000.000 – Rp1.767.000. pendapatan yang berkisar antara Rp2.536.000 – Rp3.303.000.

#### **Keterlibatan Responden dalam Kegiatan Pemanfaatan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian, di ketahui bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, responden ikut terlibat dalam kegiatan mitra BUMDesa sebanyak 6 responden atau 17,64%. Selanjutnya sebanyak 23 responden atau 67,65% ikut erlibat dalam pekerjaan pembangunan drainase. Dan sebanyak 5 responden atau 14,71% terlibat dalam pekerjaan pembangunan jalan desa.

#### **Pendapatan Responden dari Kegiatan Pemanfaatan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian besarnya pendapatan responden bersumber dari kegiatan pemanfaatan Dana Desa berkisar antara Rp290.000 – Rp2.000.000. Dimana paling banyak responden memiliki pendapatan berkisar antara Rp576.000 – Rp861.000 yaitu sebanyak 11 responden atau 32,35%, selanjutnya sebanyak 8 responden atau 23,53% memiliki pendapatan berkisar antara Rp290.000 – Rp575.000. Dan selanjutnya masing – masing 6 responden atau 17,65% memiliki pendapatan berkisar antara Rp862.000 – Rp1.147.000 dan Rp1.148.000 – Rp1.433.000. Pendapatan yang berkisar antara Rp 1.434.000 – Rp1.719.000 sebanyak 2 responden atau 5,88% dan responden paling sedikit yaitu 1 responden atau 2,94% memiliki pendapatan berkisar antara Rp1.720.000 – Rp2.000.000.

#### **Total Pendapatan Responden Saat ini Per Bulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di ketahui bahwa total pendapatan responden saat ini per bulan berkisar antara Rp1.600.000 – Rp6.400.000. Dimana paling banyak responden memiliki total pendapatan berkisar antara Rp2.401.000 – Rp3.201.000 yaitu sebanyak 17 reponden atau 50,00%, selanjutnya sebanyak 7 responden atau 20,59% memiliki total pendapatan berkisar antara Rp3.202.000 – Rp4.002.000. Total pendapatan berkisar antara Rp1.600.000 – Rp2.400.000 yaitu sebanyak 4 responden atau 11,76%. Dan paling sedikit 1 responden atau 2,94% memiliki pendapatan berkisar anantara Rp5.605.000 – Rp6.400.000.

#### **Pendapatan Responden Sebelum Penyaluran Dana Desa (Tahun 2014)**

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa tingkat pendapatan responden sebelum penyaluran dana desa tahun 2014 berkisar antara Rp1.000.000 – Rp5.000.000. Dimana paling banyak responden memiliki pendapatan yang berkisar antara Rp1.668.000 – Rp2.335.000 yaitu sebanyak 12 responden atau 32,29%. Selanjutnya sebanyak 8 responden atau 23,53% memiliki pendapatan berkisar antara Rp2.336.000 – Rp3.003.000 dan 7 responden atau 20,59% memiliki pendapatan berkisar antara Rp1.000.000 – Rp1.667.000. Dan paling sedikit responden memiliki pendapat berkisar antara Rp3.672.000 – Rp4.339.000 dan Rp4.340.000 – Rp5.000.000 masing –masing sebanyak 1 responden atau 2,94%.

### Jumlah Pendapatan Responden Meningkat sebelum Dana Desa dan Saat ini

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui dari 34 responden pendapatan yang di peroleh saat ini per bulan setelah adanya pemanfaatan dana desa dan sebelum adanya pengalokasian dana desa tahun 2014. Berikut ini dapat di ketahui jumlah responden yang mengalami peningkatan pendapatan dan justru mengalami penurunan di Desa Sari Galuh Kecamatan tapung Kabupaten Kampar :

**Tabel 2 Karakteristik Jumlah Responden Yang Mengalami Peningkatan Pendapatan dan Justru Mengalami Penurunan di Desa Sari Galuh Kecamatan tapung Kabupaten Kampar**

No	Keterangan	Jumlah Responde n	Persentase (%)
1	Peningkatan (+)	29	85,29
2	Penurunan (-)	5	14,71
Jumlah		34	100,00

Sumber: Data Olahan Primer, 2019

Sebagian besar responden mengalami peningkatan pendapatan sebelum adanya dana desa tahun 2019 dan pendapatan sekarang setelah adanya dana desa. Dimana sebanyak 29 responden atau 85,29% mengalami peningkatan pendapatan dan sebanyak 5 responden atau 14,57% justru mengalami penurunan.

### B. Hasil Analisis Data

#### Uji Tanda ( Sign test)

Uji Tanda (*Sign test*) digunakan apabila telah ditetapkan ukuran ordinal yang diambil subyek yang sama atau subyek yang dicocokkan, dan apabila hanya ingin diselidiki apakah terdapat perbedaan

nyata atau tidak tanpa memperlihatkan perbedaan tersebut, maka prosedur uji tanda harus digunakan. Adapun Signifikasi Uji Tanda atau *Sign Test* dapat dilihat pada hasil uji sebagai berikut ini:

**Tabel 3 Sign Test**

Frequencies		N
Y2 - Y1	Negative Differences <sup>a</sup>	5
	Positive Differences <sup>b</sup>	29
	Ties <sup>c</sup>	0
	Total	0

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan Z-hitung di peroleh nilai 4,12, sedangkan nilai Z-tabel untuk tingkat alpha 5% adalah 1,96. Sehingga nilai Z-hitung lebih besar dari nilai Z-tabel sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya Pendapatan masyarakat desa Sari galuh sebelum adanya Dana Desa lebih kecil daripada Pendapatan masyarakat desa Sari galuh sesudah adanya Dana Desa.

## PEMBAHASAN

### 1. Pembangunan Desa di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Kegiatan pembangunan desa yaitu kegiatan membangun infrastruktur desa baik dari aspek transportasi, irigasi, pendidikan, kesehatan, olahraga, dan lainnya. Namun pafa tahun 2018 kegiatan pembangunan desa yang di lakukan di Desa Sari Galuh adalah pembangunan jalan desa dan drainase.

Kegiatan pembangunan ini dilakukan dengan prinsip swakelola, yaitu yang bekerja dalam kegiatannya adalah masyarakat desa

dengan kriteria tertentu, sehingga kegiatan pembangunan tersebut dapat memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. dan sistem pengupahan yang di terima masyarakat di sesuaikan dengan ketentuan yang telah di tetakan. Dalam 1 hari kerja masyarakat yang bekerja dalam kegiatan pembangunan desa akan menerima upah Rp100.000 per hari.

Pekerjaan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di Desa Sari Galuh adalah bertani, berdagang dan buruh. Sebelum adanya dana desa yaitu per 2014 di ketahui bahwa pendapatan berkisar antara Rp1.000.000 – Rp5.000.000. Dimana paling banyak responden memiliki pendapatan yang berkisar antara Rp1.668.000 – Rp2.335.000 yaitu sebanyak 12 responden atau 32,29%. Selanjutnya sebanyak 8 responden atau 23,53% memiliki pendapatan berkisar antara Rp2.336.000 – Rp3.003.000 dan 7 responden atau 20,59% memiliki pendapatan berkisar antara Rp1.000.000 – Rp1.667.000. Dan paling sedikit responden memiliki pendapat berkisar antara Rp3.672.000 – Rp4.339.000 dan Rp4.340.000 – Rp5.000.000 masing – masing sebanyak 1 responden atau 2,94%.

## **2. Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan desa melalui BUMDesa dengan beternak sapi potong, masyarakat

desa nantinya akan di berikan modal berupa satu ekor sapi per orang, yang nantinya setiap setahun sekali sapi tersebut akan di jual dan hasilnya di bagi dengan BUMDesa dengan perhitungan dan perjanjian tertentu.

Para anggota kelompok akan di berikan satu sapi yang mana sapi tersebut hanya butuh pembesaran dalam jangka waktu 1 – 2 tahun, selanjutnya saat sapi tersebut telah layak untuk di jual maka masyarakat hanya perlu mengembalikan jumlah pembelian sapi di awal atau modal awal ke BUMDesa yang selanjutnya akan di putar kembali. Sedangkan untuk untung dari penjualan sapi yang menjadi pendapatan bagi para anggota kelompok itu sendiri.

## **3. Pendapatan Masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Pada umumnya masyarakat di Desa Sari Galuh bekerja sebagai petani, pedagang dan lainnya. Dan itu merupakan pekerjaan utama masyarakat rata – rata di Desa Sari Galuh. Selanjutnya setelah adanya pengalokasian dana desa yang di salurkan pemerintah pusat dari APBN melalui pemerintahan daerah yang selanjutnya di distribusikan ke masing – masing desa salah satunya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang selanjutnya pemerintah desa berhak mengatur dan mengelola keuangannya sendiri sesuai dengan kebutuhan desa dan ketentuan perundang – undangan.

Desa sari Galuh sendiri sesuai dengan ketentuan pengalokasian Dana Desa dengan prinsip swakelola yaitu kegiatan yang bersumber dari dana desa melibatkan masyarakat. salah satunya pembangunan desa yang mana pekerjaanya adalah

masyarakat setempat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui keterlibatan dalam pembangunan desa. selain itu, desa juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada masyarakat produktif yang selanjutnya akan memperoleh tambahan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 34 responden, sebanyak 29 responden mengalami peningkatan pendapatan saat ini di bandingkan tahun 2014, dan 5 responden justru mengalami penurunan. Peningkatan pendapatan tersebut terjadi di sebabkan karena kegiatan pembangunan desa melibatkan masyarakat sehingga masyarakat memperoleh sumber pendapatan lain dari kegiatan dana desa. begitu juga kegiatan pemberdayaan yang di lakukan adalah yang produktif sehingga mendatangkan sumber pendapatan bagi masyarakat yang terlibat.

Hal tersebut di didukung oleh hasil analisis data dengan uji data yang mana dalam perhitungan Z-hitung di peroleh nilai sebesar 4,12, sedangkan nilai Z-tabel untuk tingkat alpha 5% adalah 1,96. Sehingga nilai Z-hitung lebih besar dari nilai Z-tabel sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya Pendapatan masyarakat desa Sari galuh sebelum adanya Dana Desa lebih kecil daripada Pendapatan masyarakat desa Sari galuh sesudah adanya Dana Desa.

Pemanfaatan dana desa yang di lakukan oleh pemerintah desa Sari galuh dalam kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa telah meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sari Galuh, sehingga tingkat ekonomi masyarakat juga akan meningkat. Pemerintahan desa

tentunya dapat memperhatikan keberlanjutan kegiatan yang akan di tetapkan sehingga masyarakat dapat terlibat dalam jangka panjang dan tetap memberikan kontribusi bagi pendapatan masyarakat desa.

Selain itu, pemerintah desa sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan, yang mana kegiatan pemberdayaan menciptakan kemampuan dan skill masyarakat sehingga hal tersebut dapat di terapkan meskipun tidak lagi di bawah pemberdayaan pemerintah desa. masyarakat dapat lebih produktif dan memberikan sumber pendapatan yang rutin.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan, dan di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Dana Desa memiliki dampak terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hal tersebut karena pendapatan masyarakat sebelum adanya dana desa lebih sedikit di bandingkan setelah adanya dana desa. sehingga pemanfaatan dana desa yang di lakukan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa meningkatkan pendapatan masyarakat desa yaitu sebesar 85,29% dari total responden penelitian merasakan peningkatan tersebut, peningkatan pendapatan masyarakat disebabkan karena adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan dana

desa, seperti kegiatan pembangunan infrastruktur desa yg melibatkan masyarakat sebagai pekerja dan menerima upah setiap hari kerjanya, selain itu dalam kegiatan pemberdayaan juga melibatkan masyarakat seperti pembesaran sapi yang nanti hasil jual nya akan dibagi rata dengan kelompok masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di rumuskan saran dalam penelitian ini adalah pemerintah desa sebaiknya lebih tepat dalam menentukan kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang melibatkan masyarakat, sehingga pendapatan yang di peroleh masyarakat tidak saat kegiatan pembangunan saja melainkan dapat terjadi dalam jangka waktu panjang. Selain itu, pemerintah juga di harapkan dapat meningkatkan lagi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan sehingga mendorong produktivitas masyarakat seperti kerja sama yang di lakukan dengan masyarakat sehingga memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi masyarakat. Selanjutnya, masyarakat di harapkan lebih pro aktif dalam kegiatan pemerintah desa dan memikirkan manfaat yang di timbulkan dengan mengikuti program yang di lakukan pemerintah desa terutama yang melibatkan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, L. 2005. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan ekonomi daerah. BPFE. Yogyakarta

\_\_\_\_\_. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Medan: Bitra Indonesia, 2013.

Kodoatie, R. 2003. Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kuncoro, M. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4. Erlangga. Jakarta

Peraturan Menteri Dalam Negeri NO 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Permendes nomor 22 tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa

PP No.43 Tahun 2014 *Tentang Peraturan Pelaksanakan UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Bab VIII Pasal 132-142.

Prasetyo, R.A. 2016. Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan

- Sumberrejo Kabupaten  
Bojonegoro. *Jurnal  
Dialektika* Volume XI No.1
- Sofiyanto, M., Ronny. M. M dan M.  
Agus, S. 2017. Pengelolaan  
Dana Desa Dalam Upaya  
Meningkatkan Pembangunan  
Di Desa Banyuates  
Kecamatan Banyuates  
Kabupaten Sampang. e –  
Jurnal Riset Manajemen.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian  
Bisnis (Pendekatan  
Kuantitatif, kwaitatif dan  
R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2015.  
*Mikroekonomi Teori  
Pengantar*. PT Raja Grafindo  
Persada. Jakarta.
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C.  
2003. *Pembangunan Ekonomi  
di Dunia Ketiga*. Edisi  
kedelapan. Jilid 2. Erlangga.  
Jakarta.
- Undang-undang No 23 tahun 2014
- Undang-undang nomor 32 tahun  
2004 tentang pemerintah  
daerah
- Widjaja, HAW. 2003. *Pemerintahan  
Desa/Marga*. PT.